



► PESIAPAN LEBARAN 2022

## Parkir Disiapkan, Lalin Direkayasa

**UMBULHARJO**—Pengunjung Maliobero diperkirakan membeludak saat libur Lebaran 2022 mendatang. Wisatawan dari luar kota perlu mengetahui titik lokasi parkir dan memperhatikan rekayasa pengaturan lalu lintas (lalin).

Sunartono & Yosef Leon  
redaksi@harianjogja.com

- Wisatawan yang masuk kawasan Maliobero bisa mengakses area parkir milik pemerintah dan swasta.
- Jika lahan parkir yang sudah disiapkan tidak lagi mampu menampung maka petugas terpaksa harus memarkir kendaraan jauh di luar Maliobero.

Lokasi parkir ini merupakan lahan yang dikelola pemerintah dan ruas jalan hingga tempat parkir milik swasta. Berdasarkan data Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY, lokasi parkir di Maliobero yang dikelola pemerintah mampu menampung 3.470 motor dan 375 mobil dan 45 bus. Tempat-tempat parkir itu yaitu Taman Parkir Senopati yang berada di Jalan Senopati tepatnya sebelah timur Titik Nol Kilometer yang memiliki kapasitas 15 bus dan 50 mobil. Kemudian Parkir Ngabean dengan kapasitas 30 bus 40 mobil berada di Jalan Wahid Hasyim atau sebelah barat kawasan Maliobero, Parkir Sriwedari di Jalan Senopati mampu menampung 50 mobil dan 150 motor. Lalu Taman Parkir ABA di Jalan Abu Bakar Ali (utara Grand Inna Maliobero) berkapasitas 18 bus, 35 mobil dan 2.800 motor. Tempat Parkir Maliobero II di Jalan Ahmad Yani & Jalan Pabringan (selatan Pasar Beringharjo) menampung 200 mobil dan 400 motor. Sedangkan tempat parkir yang dikelola swasta mampu menampung 970 motor, 20 bus dan 310 mobil. Antara lain Taman Parkir Maliobero III (lahan eks UPN di sebelah timur Ketandan) mampu menampung 150 mobil dan 520 motor. Kemudian Tempat Parkir Tugu Barat atau Bong Suwung dengan kapasitas 160 mobil 20 bus dan 450 motor.

**Untuk pengecekan keamanan jalur kereta, diprioritaskan pada palang pintu perlintasan yang tidak berpenjaga. Karena perlintasan yang tidak dijaga rawan kecelakaan.**

**Irjen Pol Asep Suhendar**  
Kapolda DIY

"Kepadatan sudah pasti terjadi saat Lebaran di Maliobero, tetapi kami sudah menyiapkan cara bertindak untuk antisipasi, banyak personel yang disiapkan di sejumlah titik," kata Direktur Lalu Lintas Polda DIY Kombes Pol Iwan Saktiadi, Selasa (26/4).

Iwan menambahkan petugas telah menyiapkan rekayasa arus lalu lintas untuk mencegah terjadinya kemacetan. Jika benar-benar *stuck* maka tidak ada pilihan lain, arus ke Maliobero akan dialihkan ke jalan lain. Termasuk kemungkinan jika lahan parkir yang sudah disiapkan tidak lagi mampu menampung maka petugas terpaksa harus memarkir kendaraan jauh di luar Maliobero. "Mau bagaimana lagi dengan terpaksa kan harus parkir di luar Maliobero, mungkin dengan cara *di-drop* [diturunkan] penumpangnya," ujarnya.

### Palang Pintu

Di sisi lain, guna memastikan kelancaran dan keamanan pemudik di masa Lebaran mendatang, petugas diminta untuk mengawasi palang pintu perlintasan kereta api (KA) yang tidak dijaga oleh petugas.

Hal ini disampaikan Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar mengecek jalur mudik menggunakan KA, Selasa yang dimulai dari Stasiun Tugu dan berakhir di Stasiun Wates.

"Untuk pengecekan keamanan jalur kereta, diprioritaskan pada palang pintu perlintasan yang tidak berpenjaga. Karena perlintasan yang tidak dijaga rawan kecelakaan," jelas Kapolda.

Kepala PT. KAI Daerah Operasi 6 Jogja, Iwan Eka Putra menuturkan, jawabannya telah mengecek jalur kereta api mulai dari kondisi rel, lokasi perlintasan, sampai kondisi palang pintu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pariwisata 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005